

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan website desa sebagai layanan publik dan informasi. Dengan adanya INPRES RI No.3 Tahun 2003 Tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan e-government yang meminta seluruh pemerintah pusat, daerah, bahkan desa untuk mengembangkan dan menerapkan E-Government pada sistem pemerintahannya. Dengan teknologi informasi yang berkembang saat ini dapat memberikan dampak positif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan memudahkan untuk mendapatkan informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Desa Ginolat belum memiliki sistem informasi digital seperti website dan masih mengandalkan metode manual dalam pelayanan publik dan informasi yang mengharuskan masyarakat mengunjungi kantor desa secara langsung untuk mendapatkan layanan publik dan informasi. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan pemerintah desa untuk mengalokasikan anggaran untuk perancangan website desa yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan, transparansi dan akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintah desa yang baik.

Kata Kunci: dampak keberadaan website, perancangan website, layanan publik dan informasi, E-Government

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the existence of a village website as a public service and information. With the existence of Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 3 of 2003 concerning national policies and strategies for the development of e-government which asks all central, regional, and even village governments to develop and implement E-Government in their government systems. With the current development of information technology, it can have a positive impact in providing services to the community and making it easier to obtain information. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that the Ginolat Village government does not yet have a digital information system such as a website and still relies on manual methods in public services and information that require people to visit the village office directly to obtain public services and information. Therefore, this study recommends that the village government allocate a budget for the design of a village website which is expected to be a solution to improve the quality of service, transparency and accountability, and community participation and support the realization of good village government governance.

Keywords: impact of website existence, website design, public services and information, E-Government